

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS LEMBAGA KEUANGAN MIKRO  
(Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
untuk Melakukan Penelitian Skripsi  
dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Perbankan Syariah*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh**

**Asriani**

16 0402 0188

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS LEMBAGA KEUANGAN MIKRO  
(Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
untuk Melakukan Penelitian Skripsi  
dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
pada Program Studi Perbankan Syariah*



- 1. Dr. Takdir, SH., M.H.**
- 2. Nurdin Batjo, S.Pt.,MM.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asriani  
NIM : 16 0402 0188  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

**Asriani**

16 0402 0188

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)”** yang ditulis oleh **Asriani**, Nomor Induk Mahasiswa **16 0402 0188**, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal **16 September 2020 M** bertepatan dengan **16 Muharram 1442 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

**Palopo, 21 Januari 2021**  
16 Muharram 1442 H

### Tim Penguji

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.               | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Zainuddin S, SE., M.Ak.               | Penguji 1         | (.....) |
| 4. Hendra Safri, SE., M.M.               | Penguji 2         | (.....) |
| 5. Dr. Takdir, SH., MH.                  | Pembimbing 1      | (.....) |
| 6. Nurdin Batjo, S.PI., M.M.             | Pembimbing 2      | (.....) |

### Mengetahui :



Rektor IAIN Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Hj. Ramlah M., M.M.**  
NIP. 19610208 199403 2 001



Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

**Hendra Safri, SE., M.M.**  
NIP. 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)”** setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Dosen Pembimbing II, Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penguji I, Zainuddin, S.E., M.Ak. dan Dosen Penguji II, Hendra Safri, SE., M.M. yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Pimpinan koperasi simpan pinjam wahyu mandiri beserta seluruh karyawannya yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam mengadakan penelitian hingga selesai menyusun skripsi ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Jamaluddin dan ibunda Hasmawati, yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu

memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.

10. Kepada saudara-saudariku dan seluruh keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada HMPS Perbankan Syariah Angkatan 2018, Maccarita Grup 3, dan Sahabat Man Jadda Wajada, yang selalu senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan, dan telah rela mengorbankan tenaga, pikiran dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat wankos (M. Maruf Musrajab, Isvayalni Mas'ud, Syamsinar) yang selalu ada dalam suka dan duka penulis, yang selalu memberikan perhatian dan motivasi ketika penulis mulai mengeluh.
13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas B) dan Posko KKN Angkatan 2019 Desa Madani yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
14. Kak Erwin, S.E. dan kak Sukran, S.E. yang telah banyak membantu dalam penyusunan pembuatan skripsi ini, terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.

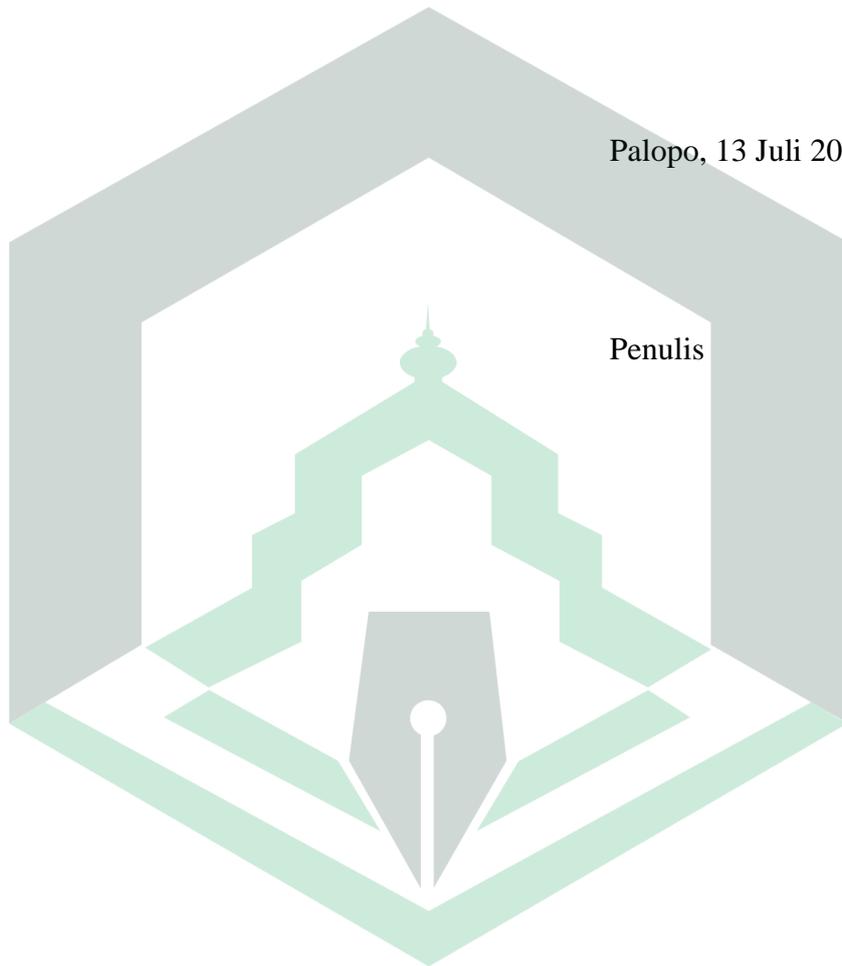
Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan

skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah si sisi-Nya Amin.

Palopo, 13 Juli 2020

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ  
*dīnullāh billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ  
*hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	11
C. Kajian Pustaka .....	14
1. Lembaga Keuangan Mikro .....	14
a. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro .....	14
b. Peran Lembaga Keuangan Mikro .....	15
2. Struktur Modal .....	17
a. Pengertian Struktur Modal.....	17
b. Debt to Asset Ratio (DAR) .....	19
c. Debt to Equity Ratio (DER).....	20
d. Struktur Modal Dalam Perspektif Islam .....	22

e.	Komponen Struktur Modal .....	24
f.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	24
3.	Profitabilitas .....	26
a.	Pengertian Profitabilitas.....	26
b.	Profitabilitas Menurut Perspektif Islam .....	28
c.	Jenis-Jenis Profitabilitas.....	29
d.	Tujuan Rasio Profitabilitas .....	30
e.	Hubungan Antara Profitabilitas Dengan Struktur Modal.	32
D.	Kerangka Pikir .....	33
E.	Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	Lokasi dan waktu penelitian .....	35
C.	Definisi Operasional Variabel.....	35
D.	Populasi.....	36
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
F.	Teknik Analisis Data .....	37
1.	Statistik Deskriptif .....	37
2.	Uji Asumsi Klasik.....	38
a.	Uji Normalitas Data .....	38
b.	Uji Multikolinearitas.....	38
c.	Uji Heteroskedastisitas.....	38
d.	Uji Autokorelasi.....	39
3.	Uji Hipotesis .....	40
a.	Uji Parsial (Uji T) .....	40
b.	Uji Simultan (Uji F).....	41
4.	Koefisien Determinasi (R Square).....	42
5.	Regresi Linier Berganda .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>

A. Hasil .....	44
1. Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri .....	44
a. Gambaran Umum KSP Wahyu Mandiri .....	44
b. Dasar Pemikiran.....	45
c. Aspek Kelembagaan Koperasi .....	45
d. Struktur Organisasi KSP Wahyu Mandiri.....	47
2. Uji dan Analisis.....	48
a. Analisis deskriptif .....	48
b. Uji Asumsi Klasik.....	49
a) Uji Normalitas.....	49
b) Uji multiko .....	50
c) Uji heteros.....	51
d) Uji autokorelasi.....	52
c. Uji Hipotesis .....	54
a) Pengujian Secara Parsial (Uji T).....	54
b) Pengujian Secara Simultan (Uji F) .....	55
d. Uji Koefisien Determinasi .....	56
e. Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
B. Pembahasan.....	59
1. Hasil Uji Hipotesis .....	59
a. Pengujian Secara Parsial (Uji T).....	59
b. Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	62
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	63
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

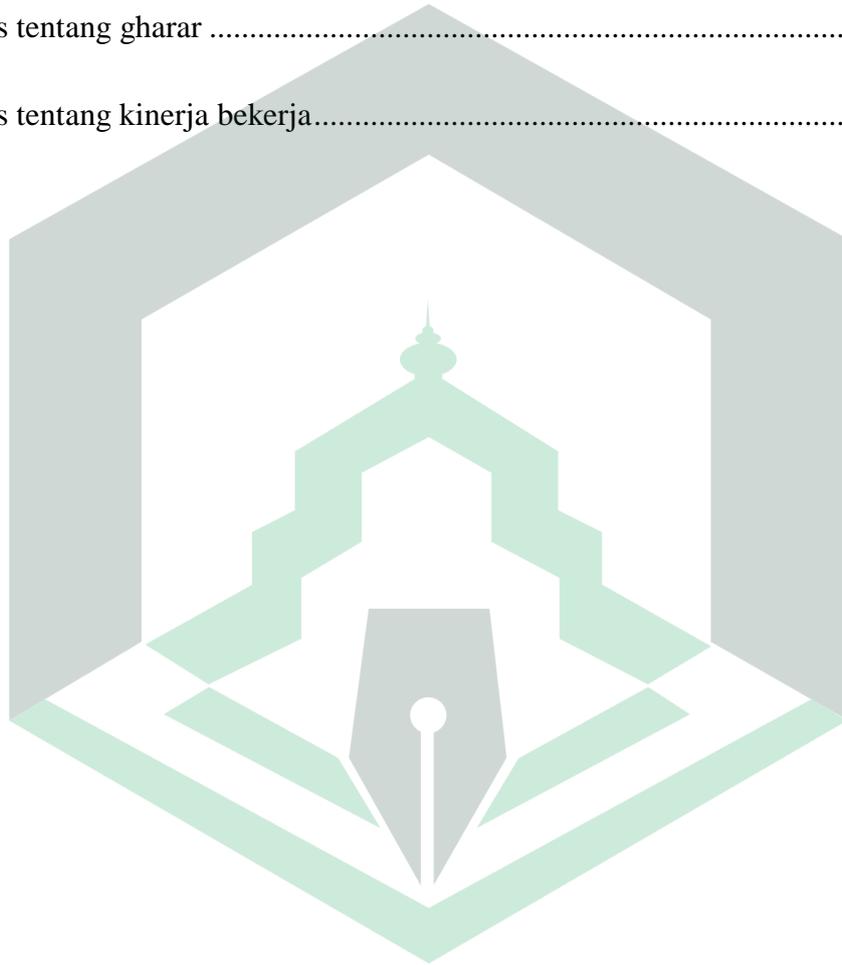
## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Maidah / 5: 2 .....	3
Kutipan Ayat Q.S Al-Hasyr / 59: 18 .....	23
Kutipan Ayat Q.S At-Taubah / 9: 105 .....	28



## DAFTAR HADIS

Hadis tentang tolong menolong .....	3
Hadis tentang riba .....	23
Hadis tentang gharar .....	23
Hadis tentang kinerja bekerja.....	29



## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Klasifikasi Tingkat ROA Menurut BI.....	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Aspek Kelembagaan Koperasi .....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Descriptive Statistics .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t) Pengaruh DAR terhadap ROA .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t) Pengaruh DER terhadap ROA.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pikir penelitian.....	33
Gambar 4.1 struktur organisasi KSP wahyu mandiri.....	47



## DAFTAR ISTILAH DAN SIMBOL

Symbol	Keterangan
IAIN	Institut Agama Islam NegeriPalopo
SPSS	Statistica Program for Special Science
OLS	Ordinal Least Square
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel independen
Y	Variabel dependen
%	Persen
H <sub>0</sub>	Hipotesis nol
H <sub>1</sub>	Hipotesis Satu
DAR	Debt to Assets Ratio
DER	Debt to Equity Ratio
ROA	Return On Asset
UJI T	Uji Parsial
UJI F	Uji Simultan
a	Nilai Konstanta
e	Error

## ABSTRAK

**ASRIANI, 2021.** “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Takdir, SH., M.H. dan Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam wahyu mandiri dan untuk membantu meningkatkan profitabilitas koperasi simpan pinjam wahyu mandiri melalui hasil penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian yaitu laporan keuangan koperasi simpan pinjam periode 2015-2019. Variabel penelitian adalah Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA). Data yang digunakan adalah data time series atau data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan, variabel DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel DAR dan DER berpengaruh positif secara simultan namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori rasio hutang yang menyatakan bahwa penggunaan hutang yang tinggi maka profitabilitas juga akan meningkat, begitupun juga dengan risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.

**Kata kunci :** Struktur Modal DAR (Debt to asset ratio), DER (Debt to Equity Ratio) dan Profitabilitas ROA (Return On Asset).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan yang dikelola berdasarkan prinsip kekeluargaan. Koperasi juga merupakan sebagai wadah bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Adapun tujuan koperasi yaitu untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dan ikut serta membangun struktur ekonomi nasional untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.<sup>1</sup>

Namun sampai sekarang gerakan koperasi terus menerus menghadapi permasalahan dalam mencapai tujuan, terutama dalam bidang permodalan koperasi. Permasalahan yang sering dihadapi gerakan koperasi adalah terbatasnya modal yang tersedia, karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan.<sup>2</sup>

Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri adalah salah satu koperasi yang ada di BTN. Bogar Blok A No. 43 Kota Palopo Sulawesi Selatan, yang didirikan pada tanggal 01 desember 2008. Yang kegiatan usahanya menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya yang telah terdaftar dalam koperasi wahyu mandiri.

---

<sup>1</sup> Muhammad Shollahudin dan Hakim Lukman. "*Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah Kontemporer*". Surakarta : Muhammadiyah University Press. 2008, 179.

<sup>2</sup> Ismail Nawawi. "*Ekonomi Kelembagaan Syariah* ". Surabaya : Putra Media Nusantara. 2009, 109.

Modal dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan jika dikelola dengan baik, namun kenyataannya berdasarkan data-data dan informasi yang saya dapat dari koperasi wahyu mandiri ternyata dengan permodalan yang dia miliki tidak mampu mendatangkan profit. Sehingga dari tahun ke tahun terakhir tingkat perkembangan profitnya menurun, sehingga terjadi penurunan profitabilitas pada koperasi wahyu mandiri. Struktur modal salah satu penentu turunnya profitabilitas bagi perusahaan karena dilihat dari kesehatan modal itu sendiri, apakah modalnya sehat atau sakit.

Struktur modal merupakan faktor penting untuk menentukan keekonomian suatu bisnis, karena menyangkut besarnya biaya modal rata-rata. Besarnya biaya modal rata-rata sangat tergantung dari struktur pinjaman dan modal sendiri. Struktur modal berhubungan dengan pengeluaran jangka panjang pada perusahaan yang diukur dengan membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.<sup>3</sup>

Operasi merupakan bentuk kerja sama dan saling memenuhi kebutuhan dalam bidang ekonomi. Koperasi juga merupakan bentuk usaha yang paling penting dan berperan dalam perekonomian Indonesia, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai organisasi ekonomi akan tetapi juga mempunyai misi sosial.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Purnomo Yusgiantoro. *“Manajemen Keuangan Internasional :Teori dan praktik”*. Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. 2014, 145.

<sup>4</sup> Ismail Nawawi. *“Ekonomi Kelembagaan Syariah “*. Surabaya : Putra Media Nusantara. 2009, 108.

Berdasarkan firman Allah dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

Terjemahannya :

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.*<sup>5</sup>

Berdasarkan pada ayat Al-quran diatas kiranya dapat dipahami bahwa tolong menolong dalam kebajikan dan ketakwaan dianjurkan oleh Allah. Koperasi merupakan tolong menolong, kerja sama, dan saling menutupi kebutuhan. Menutupi kebutuhan dan tolong menolong dalam kebajikan adalah salah satu wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna (*haqa tuqatih*).

Mengenai ayat di atas Al-Qurt ubi berkesimpulan bahwa: “Ayat di atas menunjukkan perintah kepada semua makhluk untuk tolong-menolong dalam berbuat kebaikan dan ketakwaan, yaitu bahu-membahu antar sesama dan saling mengingatkan dalam mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah swt. dalam mencegah perbuatan yang dilarangnya.”<sup>6</sup>

Pernyataan Al-Qurt ubi tersebut sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw. yang di riwayatkan oleh Imam Tirmidzi atas sanad dari Anas.

<sup>5</sup> Departemen Agama, al-Qur'an dan Terjemahnya, (2014), 87.

<sup>6</sup> Al-Qurt ubi, Al-Jami' li Al-Qur'an Juz 3, (Bcirut : Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2004), 204.

*”Orang yang menunjukkan kebaikan akan mendapatkan pahala seperti orang yang mengerjakannya.”*<sup>7</sup>

Dalam hal ini, kebaikan dan ketakwaan adalah dua istilah yang bermakna satu. Pengulangan dua kata untuk memperkuat redaksional, karena setiap kebaikan adalah takwa dan setiap takwa adalah kebaikan.<sup>8</sup>

Perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam operasinya, akan mendapatkan beban bunga yang lebih tinggi, apabila beban bunga lebih tinggi maka akan menurunkan laba bersih. Dengan demikian, adanya penggunaan hutang akan mempengaruhi risiko dan keuntungan yang diperoleh perusahaan.<sup>9</sup>

Perusahaan yang baik menunjukkan manajemen struktur modal yang baik, karena struktur modal yang buruk akan berdampak langsung pada perusahaan. Posisi keuangan yang pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas perusahaan. ini berarti bahwa jika penggunaan hutang perusahaan meningkat, profitabilitas akan menurun dan sebaliknya. Semakin banyak tingkat profitabilitas maka akan menunjukkan kemampuan pengelolaan yang sangat baik dalam menjalankan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Ibnu Hajaral-Asqalani, *Bulugh al-maram* (Beirut : Dar Al-Ilmiyah, 2004), 82.

<sup>8</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Fikih Responsibility* (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), 134.

<sup>9</sup> Brigham dan Houston. *”Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*. Buku 1 (Edisi II). Jakarta : Salemba Empat.2010, 143.

<sup>10</sup>Resi Yanuesti Violita, Sri Sulasmiyati, *”Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)”*, *Jurnal dan Administrasi Bisnis*, Vol. 5, No. 1, Oktober 2017, 139.

Pengelolaan struktur modal dalam koperasi simpan pinjam wahyu mandiri kurang baik, sehingga akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Hal ini berarti posisi keuangan akan mempengaruhi profitabilitas dari koperasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis selaku akademisi mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro” (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah Struktur Modal (DAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Mandiri ?
2. Apakah Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Mandiri ?
3. Apakah DAR dan DER secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Mandiri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (DAR) terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Mandiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas terhadap Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Mandiri.

3. Untuk mengetahui apakah DAR dan DER secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Mandiri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

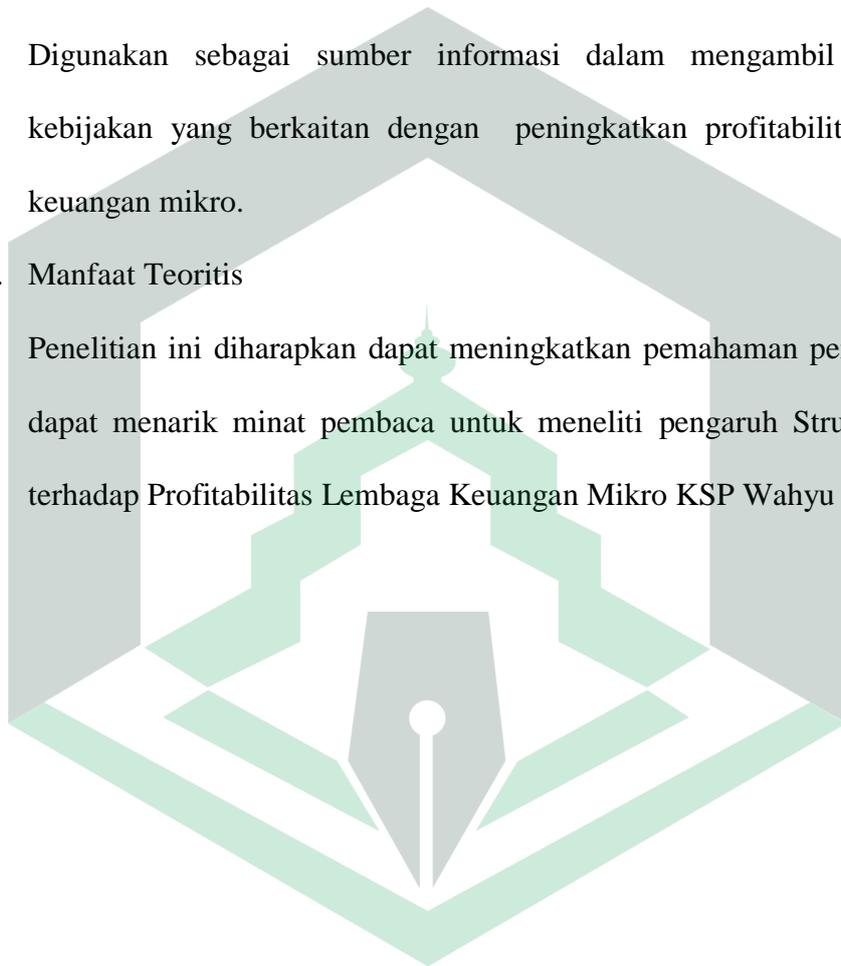
Dalam penelitian yang akan dilakukan, ada dua manfaat penelitian yaitu:

- a. Manfaat Praktis

Digunakan sebagai sumber informasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan profitabilitas lembaga keuangan mikro.

- b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca serta dapat menarik minat pembaca untuk meneliti pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Mandiri.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Nurhasanah dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di 11 Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menjelaskan tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia, dimana struktur modal diukur dengan DAR (*Debt to Asset Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*), sedangkan variabel profitabilitas dapat diukur menggunakan ROE (*Return on Equity*). Hasilnya penelitian ini membuktikan bahwa variabel DER dari struktur modal adalah variabel yang memengaruhi variabel ROE.<sup>11</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah terletak pada variabel dependen dan objek penelitiannya. Variabel dependen penelitian ini menggunakan rasio ROE (*return on equity*) dan objek penelitian mengenai perusahaan manufaktur sedangkan variabel dependen penelitian yang diteliti menggunakan rasio ROA (*return on asset*) dan objek penelitian yang diteliti yaitu mengenai koperasi simpan pinjam.

---

<sup>11</sup>Ayu Bara Putri. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. (Surabaya 2018), 10-11.

2. Safitri dan Wahyuati yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan”. Data penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari ICMD periode 2009-2013 yang dianalisis dengan metode path analysis. Yang Menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, serta keputusan investasi terdapat pengaruh Positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitasnya tidak terdapat pengaruh dari nilai perusahaan.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas struktur modal dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti yaitu penelitian yang telah dilakukan membahas dua variabel independen dan dua variabel dependen sedangkan penelitian yang diteliti membahas dua variabel independen dan hanya satu variabel dependennya.

3. A. Bagas yang meneliti mengenai “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

---

<sup>12</sup>Rizkita Bagas Ardian. ‘Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)’. Skripsi University of Muhammadiyah Malang (Malang:2018), 12.

DAR dan DER berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan EAR berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh struktur modal dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti yaitu penelitian yang telah dilakukan membahas satu variabel independen dan dua variabel dependen sedangkan penelitian yang diteliti membahas dua variabel independen dan hanya ada satu variabel dependennya.

4. Ida Saraswathi, dan Henny Rahyuda yang meneliti mengenai “Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan. baik pengaruh langsung, tidak langsung serta pengaruh totalnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014 dengan jumlah perusahaan 124 perusahaan. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan

---

<sup>13</sup>Yunisa Rosa Dewika. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia”.Jurnal Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar (Makassar 2017), 15.

metode sampel total atau sensus. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas secara langsung berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) variabel risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui variabel perantara profitabilitas.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas struktur modal dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian yang telah dilakukan membahas tiga variabel independen dan satu variabel dependen sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan membahas dua variabel independen dan satu variabel dependennya.

5. Kristina dan Leny yang meneliti mengenai “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa DAR secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, DER secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, LDER berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan namun tidak secara signifikan, dan TIER berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Yunisa Rosa Dewika. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar. (Makassar: 2017), 19-20.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh struktur modal dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian yang telah dilakukan membahas mengenai Kinerja Keuangan Perusahaan sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai profitabilitasnya.

## B. Landasan Teori

### 1. Teori Modigliani dan Miller (MM)

Brigham menyatakan bahwa tahun 1958 Profesor Franco Modigliani dan Merton Miller membuktikan nilai sebuah perusahaan tidak disetujui oleh struktur modal.<sup>15</sup> MM membuktikan bahwa kemungkinan proses *arbitrage* akan membuat harga saham (nilai perusahaan) yang tidak menggunakan utang atau yang menggunakan utang pada akhirnya tetap sama. Proses *arbitrage* muncul karena investor selalu menyukai investasi yang membutuhkan lebih sedikit dana tetapi dapat memberikan laba bersih sama yang dengan risiko yang sama. Penggunaan utang di pasar modal yang sempurna dan tidak adanya pajak akan membuat keputusan pembiayaan (*financing decisions*) menjadi tidak relevan sehingga memberikan dampak yang sama seperti penggunaan modal sendiri.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Brigham dan Houston. "*Fundamentals Of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Buku 2 Edisi 10. (Jakarta : Salemba Empat. 2006), 33.

<sup>16</sup> Husnan dan Enny Pudjiastuti. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 268.

## 2. Teori Keagenan (*Agency Cost*)

Biaya keagenan ini muncul karena kepentingan yang tidak sesuai antara pemilik dan kreditor. Selaku pemilik dana, kreditor melakukan langkah antisipasi dengan mengatur pemilik perusahaan sedemikian rupa sehingga uang yang dipinjamkan dapat kembali beserta bunganya. Beberapa bentuk pengaturan dari pihak kreditor antara lain, menentukan jenis dan jumlah kolateral, menetapkan tingkat likuiditas minimum, dan memutuskan secara ketat jumlah dividen yang dibayarkan.<sup>17</sup>

## 3. *Pecking Order Theory*

Teori ini menjelaskan alasan perusahaan untuk menentukan sumber hirarki sumber pendanaan yang disukai sesuai dengan teori ini, maka investasi akan di biyai dengan dana internal terlebih dahulu (yaitu laba ditahan), kemudian diikuti dengan penerbitan hutang baru, dan akhirnya akan diterbitkan ekuitas baru.<sup>18</sup> Penggunaan dana internal lebih menguntungkan karena tidak diharuskannya perusahaan mengungkapkan informasi baru kepada pemodal sehingga dapat mempengaruhi pergerakan saham. Jika pendanaan eksternal diperlukan, perusahaan harus menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, seperti penerbitan obligasi.

---

<sup>17</sup> Handoyo Mardiyanto. "*Intisari Manajemen Keuangan*". Jakarta: PT Grasindo. 2009, 263.

<sup>18</sup>Husnan dan Enny Pudjiastuti. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 276.

#### 4. Teori Pertukaran (*Trade of Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan-keuntungan pendanaan yang melalui utang dan suku bunga dengan biaya kebangkrutan yang tinggi, hal ini disebabkan oleh bunga utang mengurangi beban pajak sehingga utang lebih murah dari pada saham biasa atau *prefer* perusahaan yang akan berutang sampai tingkat tertentu, di mana penghematan pajak dengan utang tambahan sama dengan biaya kesulitan keuangan, karenanya, semakin banyak perusahaan mempergunakan utang, semakin tinggi pula nilai dan harga sahamnya.<sup>19</sup>

#### 5. Teori pensinyalan (*Signaling Theory*)

Investor memberikan respon bisnis berdasarkan informasi yang berhasil diperoleh. Namun para manajer memiliki informasi yang lebih baik dari pada investor pihak luar (*asymmetric information*). Perusahaan dengan prospek bagus akan memilih untuk tidak mendanai dengan menawarkan saham baru, sedangkan perusahaan dengan prospek buruk akan memilih untuk membiayai dengan ekuitas pihak luar.

Penggunaan penawaran umum saham dapat dianggap sebagai sinyal bahwa prospek perusahaan dari manajemen tidak terlalu bagus. Hal ini memperlihatkan bahwa sebuah perusahaan dapat mengalami penurunan harga saham. Jika memberikan sinyal negative, maka perusahaan seharusnya dalam keadaan normal yang memiliki kapasitas

---

<sup>19</sup> Brigham, Eugene F. and Joel F Houston. “*Manajemen Keuangan*”, Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga, 2006, 36-37.

pinjaman cadangan yang dapat digunakan ketika peluang baik investasi tiba.<sup>20</sup>

## C. Kajian Pustaka

### 1. Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

#### a. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

Lembaga Keuangan Mikro adalah lembaga keuangan yang didirikan khusus untuk menyediakan pengembangan bisnis dan layanan pembauran masyarakat, baik dengan melalui pinjaman atau dengan pembiayaan dalam bisnis yang berskala kecil kepada anggota dan masyarakat, manajemen simpanan, dan penyediaan layanan konsultasi pengembangan bisnis yang tidak semata mencari keuntungan.<sup>21</sup> Dengan dibentuknya lembaga keuangan mikro, masyarakat terbantu untuk membuka usaha atau lapangan pekerjaan sendiri dan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Otoritas Jasa keuangan (OJK), Lembaga Keuangan Mikro adalah lembaga keuangan yang didirikan secara khusus dengan tujuan menyediakan layanan pengembangan bisnis dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam bisnis skala mikro kepada anggotanya dan masyarakat, manajemen tabungan, serta menyediakan layanan konsultasi pengembangan bisnis yang tidak semata mata mencari keuntungan. Berdasarkan aturan dan

---

<sup>20</sup> Brigham, Eugene F. and Joel F Houston. *“Manajemen Keuanga”*n, Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. 2006, 39.

<sup>21</sup> Romi Iskandar. *Buku Saku Pendamping Lembaga Keuangan Mikro*. (Sumatera: 2015), 2.

perundang-undangan, Lembaga Keuangan Mikro dapat berbentuk koperasi atau bank perkreditan rakyat (BPR). Koperasi di atur oleh UU No. 25/1992 dan BPR diatur oleh UU No. 10/1998 serta BPRS UU. No. 21/2008. Pembinaan dan pengawasan koperasi dapat dilakukan melalui lembaga koperasi dan UKM. Pembinaan dan pengawasan BPR sama dengan bank umum lainnya, yaitu dilakukan oleh OJK.<sup>22</sup>

Keuangan mikro adalah suatu kisaran layanan keuangan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penduduk miskin, baik dalam rangka melindungi mereka dari fluktuasi pendapatan dan tekanan lainnya, maupun meningkatkan pendapatan dan penghidupan mereka. Keuangan mikro juga dapat didefinisikan sebagai layanan keuangan yang berkaitan dengan simpanan dan pinjaman yang sangat kecil.<sup>23</sup> Dengan adanya layanan keuangan mikro, masyarakat sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dapat meningkatkan pendapatannya.

#### b. Peran Lembaga Keuangan Mikro

Keuangan Mikro adalah suatu gerakan yang bertujuan agar kebanyakan rumah tangga yang miskin dan hampir miskin di seluruh dunia memiliki akses yang permanen terhadap layanan keuangan yang berkualitas tinggi.<sup>24</sup> Lembaga keuangan mikro yaitu suatu gerakan yang

<sup>22</sup> Romi Iskandar. *Buku Saku Pendamping Lembaga Keuangan Mikro*. (Sumatera: 2015), 3.

<sup>23</sup> Roberto Akyuwen, "Mengenal Lembaga Keuangan Mikro". Cek.1 (Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota IKAPI 077 / DIY/ 2012), 20.

<sup>24</sup> D.W. Adams, D.H. Graham & J.V. Pischke. "Undermining rural development with cheap credit". (Boulder : Westview Press 1984). dalam Mutengezanwa dkk, 2011, 162.

bertujuan agar semua masyarakat dapat mengakses layanan keuangan yang berkualitas, terutama pada masyarakat miskin.

Peran Lembaga Keuangan Mikro yaitu untuk memastikan apakah penduduk miskin memiliki akses terhadap keuangan, khususnya untuk mendukung kegiatan-kegiatan mereka yang bertujuan produktif. Mutengezanwa dkk, telah merangkum peran Lembaga Keuangan Mikro sebagai berikut :<sup>25</sup>

- 1) Memperbaiki keamanan keuangan
- 2) Memfasilitasi pertumbuhan usaha
- 3) Memungkinkan penyimpanan kelebihan likuiditas digunakan di masa yang akan datang
- 4) Memperbaiki kehidupan penduduk berpendapatan rendah beserta keluarganya
- 5) Membantu penduduk berpendapatan rendah dalam mengurangi risiko, mengelola, dan mendapatkan pengembalian investasi yang tinggi
- 6) Melakukan perusahaan sosial melalui pemberdayaan perempuan dan hubungan gender di dalam komunitas dan rumah tangga.

Peran Lembaga Keuangan Mikro pada umumnya dapat dilihat dari dampaknya terhadap konsumen atau nasabah, usaha yang dibiayai, kualitas semua literature menyepakati bahwa kiprah

---

<sup>25</sup> D.W. Adams, D.H. Graham & J.V. Pischke. *“Undermining rural development with cheap credit”*. (Boulder : Westview Press 1984). dalam Mutengezanwa dkk, 2011, 163.

Lembaga Keuangan Mikro dilandasi oleh dua kepentingan, yaitu keuangan dan social.<sup>26</sup>

## 2. Struktur Modal

### a. Pengertian Struktur Modal

Struktur Modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang dapat di lihat melalui perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan pendanaan perusahaan dari sumber modalnya sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika modalnya sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*) maka harus mempertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang (*debt financing*).<sup>27</sup>

Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pengeluaran dari jangka panjang bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga saham perusahaan. Jika kebijakan pembelanjaan perusahaan dapat memengaruhi ketiga faktor tersebut, bagaimana kombinasi dari hutang jangka panjang dan modal sendiri, sehingga dapat dimaksimalkan nilai perusahaan atau dapat Mengurangi biaya modal perusahaan atau menambah harga pasar saham perusahaan. Harga pemasaran saham menggambarkan mengenai nilai perusahaan,

---

<sup>26</sup>Roberto Akyuwen, “*Mengenal Lembaga Keuangan Mikro*”. Cek.1 (Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota IKAPI 077 / DIY/ 2012), 29.

<sup>27</sup> Meida Wati dan Mildawati. “*Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol. 5, No. 2, Februari 2016 ISSN : 2460-0585.

sehingga apabila nilai perusahaan tinggi maka harga pemasaran saham juga tinggi.<sup>28</sup>

Menurut Riyanto “Struktur modal merupakan keseimbangan antara modal jangka panjang dan modal sendiri”. Pembagian modal dan hutang ditentukan oleh perusahaan yang sama dengan keadaan keuangan dan kemampuannya untuk menambah modal. Keputusan pendanaan ini sangat penting karena dapat mempengaruhi laba bersih dan juga menambah tingkat kemakmuran pemilik.<sup>29</sup>

Menurut James, Struktur modal perusahaan adalah campuran atau proporsi antara hutang jangka panjang dan ekuitas, untuk mendanai investasinya (*asset operasional*).<sup>30</sup> Namun menurut James, Struktur Modal adalah campuran atau proporsi dari pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang di wakili oleh hutang, saham preferen dan ekuitas biasa.<sup>31</sup>

Jadi, berdasarkan dari beberapa referensi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena struktur modal yang baik atau buruk akan berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, terutama

---

<sup>28</sup>I Made Sunada. “*Manajemen Keuangan Perusahaan. Terori dan Praktik*”. Penerbit Erlangga. Edisi 2. 2015, 164.

<sup>29</sup> Bambang Riyanto. “*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*”. Ed. 4, BPFE YOGYAKARTA. 2010, 282.

<sup>30</sup>Hendra Raharjaputra,. “*Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*”,(Jakarta : Salemba Empat, 2011), 212.

<sup>31</sup> James Horne Dkk, “*Fundamentals Of Financial Management-Prinsip Manajemen Keuangan*” .Buku 2 .Edisi 12. (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 232.

dengan adanya hutang yang sangat besar yang akan membebani perusahaan.

Penetapan struktur modal yang maksimal memiliki hubungan dengan hutang perusahaan, yaitu perusahaan dapat membuat hutang, terutama hutang jangka panjang. Hutang atau *leverage* dapat diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

b. Debt to Assets Ratio (DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi akan semakin besar.<sup>32</sup>

Syamsuddin menyatakan, "*Return on Asset* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Rasio ini mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi debt ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang atau berapa dari aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Total hutang mencakup baik utang lancar maupun utang jangka panjang.<sup>33</sup> Dan menurut Sofyan

---

<sup>32</sup> Kasmir. "*Analisis Laporan Keuangan*". (Cetakan ke Enam. Jakarta : Raja Grafindo Persada 2013), 157.

<sup>33</sup> Lukman Syamsuddin. "*Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*". (Jakarta : Rajawali Pers 2011), 54.

Syafri Harahap menyatakan: “Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*). Bisa juga dibaca beberapa porsi utang dibandingkan aktiva.”<sup>34</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *debt to asset ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debt to Asset (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Debt to Asset Ratio* yaitu mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk membiayai keseluruhan kewajiban atau utang.

c. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya.<sup>35</sup>

Sofyan Syafri Harahap menyatakan: “Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga

<sup>34</sup> Sofyan Syafri Harahap. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. (Cetakan Kesebelas. Penerbit Jakarta : Rajawali Pers 2013), 304.

<sup>35</sup> Kasmir. “*Analisis Laporan Keuangan*”. (Cetakan ke Enam. Jakarta : Raja Grafindo Persada 2013), 158.

rasio leverage. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio leverage ini sebaiknya besar”.<sup>36</sup>

Menurut Werner R.Murhadi *debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi DER maka akan semakin beresiko perusahaan. Ketika perusahaan meningkatkan hutang, timbul komitmen untuk menanggung arus kas keluar tetap selama beberapa periode ke depan meskipun arus kas masuk pada periode yang sama tidak terjamin kepastiannya. Oleh karena itu risiko yang harus ditanggung semakin besar. Di sisi lain, hutang yang ditambahkan ke dalam neraca akan memperbesar beban bunga yang akan dikurangkan sebelum penghitungan pajak terhadap laba.<sup>37</sup>

Dari kedua pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* yaitu mengukur bagian ekuitas yang digunakan untuk membiayai keseluruhan kewajiban atau utang.

<sup>36</sup> Sofyan Syafri Harahap. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. (Cetakan Kesebelas. Penerbit Jakarta : Rajawali Pers 2013), 303.

<sup>37</sup> Werner R.Murhadi. “*Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*”. (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 61.

#### d. Struktur Modal Dalam Perspektif Islam

Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan investasi atas kekayaan atau harta yang dimiliki. Meskipun demikian, dalam melakukan investasi harus sesuai dengan kaidah-kaidah islam sehingga kegiatan tersebut tidak mendatangkan kerugian bagi orang lain. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ

خَيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.<sup>38</sup>

Dalam berinvestasi Allah SWT dan Rasul-nya memberikan petunjuk (dalil) dan rambu-rambu pokok yang dapat diikuti oleh setiap muslim yang beriman, yaitu :

- a) Terbebas dari unsur riba (Riba adalah penambahan atas harta pokok tanpa adanya transaksi bisnis riil).

<sup>38</sup> Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (2014), 125.

عَنْ جَابِرٍ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ آكِلَ الرِّبَا وَمُوكَّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيَهُ (رواه

المسلم)

*“Dari jabir, Rasulullah melaknat riba, yang mewakilkannya, penulisnya dan yang menyaksikannya (H.R. Muslim).”*

- b) Terhindar dari unsur *gharar* (sesuatu yang bersifat tidak pasti/*iuncertainty*).

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحِصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ

الْغَرَرِ

*“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang jual-beli al-hashah dan jual-beli al-gharar.” (Hr. Muslim).*

- c) Terhindar dari unsur haram (sesuatu yang disediakan hukuman bagi yang melakukan dan disediakan pahala bagi yang meninggalkan karena diniatkan untuk menjalankan syariat islam.
- d) Terhindar dari unsur judi (*maysir*/setiap bentuk permainan yang mengantung unsur pertaruhan.
- e) Terhindar dari unsur *syubhat* (suatu perkara yang tercampur antara halal dan haram, tetapi tidak diketahui secara pasti apakah itu sesuatu yang halal atau haram dan apaka ia hak atau batil.<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Diana Wiyanti. “*Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor*”. Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM”, No. 2 (20), Hal. 241

#### e. Komponen Struktur Modal

Adapun struktur modal dalam suatu perusahaan umumnya terdiri dari dua komponen, yaitu :

##### 1) Modal Sendiri

Modal sendiri atau *ekuitas* pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam di perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Oleh karena itu, dapat dilihat dari sudut pandang likuiditas, yaitu dana jangka panjang yang belum tentu waktunya. Kerugian perusahaan pertama-tama harus ditanggung oleh pemilik.

##### 2) Modal Asing

Modal asing atau hutang adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan, modal adalah utang yang harus dibayar kembali pada waktunya.<sup>40</sup>

#### f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

1) *Risiko bisnis*. Risiko yang melekat dalam operasi perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang. Semakin tinggi risiko bisnis pada perusahaan, semakin rendah rasio hutang optimalnya.

2) *Posisi perpajakan perusahaan*. Alasan utama untuk menggunakan hutang yaitu dengan bunganya yang bisa mengurangi pajak, yang selanjutnya dapat mengurangi biaya hutang yang efektif. Tetapi,

---

<sup>40</sup> Bambang Riyanto. “*Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*”. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. 2013, 238.

jika sebagian besar keuntungan perusahaan yang telah dilindungi depresiasi pajak, di mana bunga dari hutang akan berada di bawah tahun berikutnya, maka tarif pajak akan rendah, sehingga tambahan hutang mungkin tidak begitu menguntungkan bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tarif pajak efektif lebih tinggi.

- 3) *Fleksibilitas keuangan*, atau kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang merugikan. Bendahara-bendahara perusahaan tahu bahwa operasi yang stabil akan membutuhkan pasokan modal lancar, yang sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan. Mereka juga tahu bahwa ketika perekonomian sedang ketat atau ketika perusahaan sedang mengalami kesulitan operasional, para pemberi modal lebih suka memberikan dananya kepada perusahaan yang memiliki neraca yang sangat kuat. Oleh karena itu, dengan potensi kebutuhan pendanaan di masa depan dan konsekuensi dari kurangnya dana yang akan mempengaruhi target struktur modal, semakin tinggi kemungkinan kebutuhan modal di masa depan, dan semakin buruk konsekuensi dari kurangnya dana, sehingga neraca perusahaan harus lebih kuat.
- 4) *Konservatisme atau agresivitas manajemen*. Beberapa manajer lebih agresif dari pada yang lain, sehingga beberapa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai upaya untuk mendorong laba.

- 5) *Profitabilitas*. Perusahaan yang memiliki *return on Asset* (ROA) yang tinggi biasanya menggunakan relative sedikit hutang.
- 6) *Struktur aset*. Perusahaan yang asetnya dapat digunakan sebagai jaminan hutang mempunyai kecenderungan yang lebih besar.<sup>41</sup>

### 3. Profitabilitas

#### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang tersedia seperti kegiatan penjualan, modal tunai, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>42</sup> Dalam meningkatkan pendapatan perusahaan, dimana perusahaan harus menggunakan semua sumber daya yang tersedia agar dapat meningkatkan keuntungannya.

Profitabilitas merupakan faktor yang harus mendapat perhatian khusus karena untuk dapat melanjutkan kehidupan suatu perusahaan harus dalam kondisi yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan, dan terutama manajemen perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan laba karena dapat disadari bahwa betapa pentingnya arti laba bagi kelangsungan hidup

---

<sup>41</sup> Brigham dan Houston. "*Fundamentals Of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Buku 2 (Edisi 10). Jakarta : Salemba Empat. 2006, 7.

<sup>42</sup>Sofyan Syafri Harahap, "*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*". (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 304.

perusahaan. Menurut Ahmad profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan masa depan perusahaan.<sup>43</sup>

Analisis laba biasanya didasari dengan informasi yang terkandung dalam laporan laba rugi. Penghitungan rasio laba dapat menggunakan data dari neraca. Rasio-rasio tersebut akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>44</sup>

Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan mengurangi hutang. ini dapat disebabkan oleh perusahaan untuk menentukan sebagian besar keuntungannya dari laba ditahan sehingga dapat diandalkan sumber internal dan relatif rendah menggunakan hutang. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah struktur modal.<sup>45</sup> Jika perusahaan memiliki pendapatan yang tinggi maka dapat mengurangi hutang perusahaan dan semakin tinggi pendapatan maka semakin rendah struktur modal perusahaan.

Tujuan utama perusahaan perbankan maupun non perbankan dalam manajemen modern adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan agar meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan perusahaan dilakukan untuk memaksimalkan laba perusahaan dalam periode waktu tertentu. Dalam mengukur tingkat pendapatan suatu perusahaan, dibutuhkan rasio profitabilitas yang dikenal dengan rasio

---

<sup>43</sup> Naser, Najjar, dan Petrov, Krasimir. *Capital Structure Of Insurance Companies In Bahrain. International Journal of Business and Management*. 2011), 11.

<sup>44</sup> Ahmad Ali, Dkk, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikas, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 2015, Vol 4 No 9

<sup>45</sup> Nuswandari, "Determinan Struktur Modal Dalam Perspektif Pecking Order Theory Dan Agency Theory" 2010, 92-102.

rentabilitas. Rasio profitabilitas dalam beberapa definisi disebutkan sebagai :

a) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan dari perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini dapat memberikan tingkat efektivitas pada manajemen perusahaan.<sup>46</sup>

b) Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas terkait dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas terkait dengan investasi.<sup>47</sup>

c) Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dan berkaitan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>48</sup>

#### b. Profitabilitas Menurut Prespektif Islam

Dasar hukum Islam tentang investasi terdapat dalam dalil Al-Qur'an dan Al-Hadits, sebagai berikut : Dalil tentang Investasi :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٢٠﴾

Artinya : dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan

Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan

<sup>46</sup>Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1, Cetakan Ke-7. Rajawali. Pers 2014, 196.

<sup>47</sup>James, Wachowicz, M.J. "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan", Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, Dan Taufik Hendrawan, Edisi Ke-12, Salemba Empat, Jakarta, 2005, 101.

<sup>48</sup>Agus, Sartono, "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikai". Edisi ke Empat BPFE.(Yogyakarta : 2010), 105.

*kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.* (Q/S. At-Taubah : 105)<sup>49</sup>

Dalil tentang Kinerja : Jadilah orang pertama, jangan menjadi orang kedua, apa lagi yang ketiga. Barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin maka ia termasuk golongan yang beruntung. Barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin maka ia termasuk golongan yang merugi. Dan barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin, maka ia termasuk golongan yang celaka. (HR. Thabrani).

#### c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang bisa digunakan adalah :

- 1) Profit margin (*profit margin on sales*) digunakan untuk menilai margin keuntungan dari penjualan periode tertentu maupun beberapa periode.
- 2) *Return on investment* (ROI) adalah rasio yang menggambarkan hasil (return) dari total aset yang dapat digunakan dalam perusahaan atau penilaian terkait aktivitas manajeme.
- 3) *Return on equity* (ROE) atau biasa disebut *rentabilitas* (modal sendiri) adalah rasio yang dapat digunakan untuk menilai laba bersih setelah pajak dan ekuitas (modal).

---

<sup>49</sup> Departemen Agama, al-Qur'an dan Terjemahnya, (2014), 109.

- 4) Laba per lembar saham, juga dikenal sebagai rasio nilai buku adalah rasio guna menilai keberhasilan manajemen untuk mencapai keuntungan bagi pemegang saham.<sup>50</sup>

d. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan Rasio Profitabilitas, antara lain:

- 1) Untuk menghitung atau mengukur keuntungan yang di dapat dari perusahaan dalam periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari tahun ke tahun
- 4) Untuk melihat jumlah laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas semua dana perusahaan yang digunakan untuk modal pinjaman dan modal sendiri.
- 6) Profitabilitas bisa dihitung dengan salah satunya menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA).

*Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata-rata aktiva. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yang menggunakan semua asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini juga mengukur tingkat pengembalian investasi yang sudah dilakukan perusahaan dengan menggunakan semua dana (aktiva) yang mereka miliki. Jadi intinya

---

<sup>50</sup>Khasmir. "Analisis Laporan Keuangan".-Ed1,-8,-Jakarta : Rajawali Pers,2015, 197-199.

*Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan bank dalam mengelolah dan mengatur dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>51</sup> Untuk mengukur profitabilitas dalam pengukuran ini, digunakan rasio ROA (*Return On Asset*). Diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Klasifikasi tingkat ROA menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/18/PBI/2012 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Klasifikasi Tingkat ROA Menurut BI**

<b>Tingkat ROA</b>	<b>Predikat</b>
Diatas 1,22%	Sehat
0,99% - 1,22%	Cukup Sehat
0,77% - 0,99%	Kurang Sehat
Dibawah 0,77%	Tidak Sehat

Berdasarkan tabel klasifikasi tingkat ROA, semakin besar ROA dalam suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai

<sup>51</sup>Muhammad.. “ *Manajemen Dana Bank Syariah.* ”.( Jakarta : Rajawali Pers 2015), 159.

oleh bank dalam hal penggunaan asset, peningkatan ROA juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.<sup>52</sup>

e. Hubungan antara Profitabilitas dengan Struktur Modal

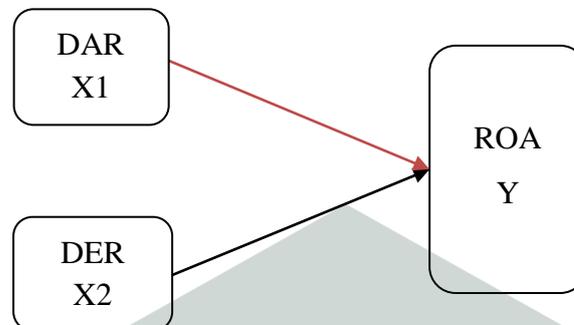
Pada umumnya, perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan. Dalam hal ini perusahaan akan cenderung memilih laba ditahan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi ROA, maka semakin kecil proporsi hutang di dalam struktur modal perusahaan. Adanya biaya-biaya seperti biaya asimetri informasi dan biaya kebangkrutan pada penggunaan dana eksternal menyebabkan penggunaan dana milik sendiri (laba ditahan) oleh perusahaan dianggap lebih murah. Karena itu perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi (*profitabilitas*) akan cenderung banyak memanfaatkan dana sendiri untuk keperluan investasi.

---

<sup>52</sup>Agus, Sartono, “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”. Edisi ke Empat BPFE.(Yogyakarta : 2010), 54.w

#### D. Kerangka Pikir



**Gambar 2.1 kerangka pikir penelitian**

Dari gambar kerangka pikir, ada dua variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini, yaitu *debt to asset ratio* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) yang akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (*dependen*) yaitu *return on asset* (Y).

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang peneliti rancang berdasarkan dari tujuan penelitian, hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>0</sub> : Struktur Modal (DAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Madiri
- H<sub>1</sub> : Struktur Modal (DAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Madiri
- H<sub>0</sub> : Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Madiri
- H<sub>2</sub> : Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Madiri

H<sub>0</sub> : DAR dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Madiri

H<sub>3</sub> : DAR dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro KSP Wahyu Madiri.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dari teori, hipotesis, desain penelitian, proses memilih subjek, mengumpulkan data-data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.<sup>53</sup>

#### **B. Lokasi & Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di BTN. Bogar Blok A No. 43 Kota Palopo Sulawesi Selatan. Sedangkan dalam waktu penelitian dimulai bulan desember s/d maret 2020.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul. Penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah dalam tabel berikut.

---

<sup>53</sup>V. Wiranata Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Struktur modal	Struktur modal yaitu perbandingan antara modal sendiri dengan utang.	a. DAR b. DER <sup>54</sup>
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan.	ROA <sup>55</sup>

#### D. Populasi

Populasi adalah Subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik yang dibutuhkan peneliti sebagai bahan penelitian<sup>56</sup>. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan koperasi simpan pinjam wahyu mandiri periode 2015-2019.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan milik

<sup>54</sup> Inggi Rovita Dewi, Siti Ragil Handayani, Nila Firdausi Nuzula. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 17 No. 1 Desember 2014, 3.

<sup>55</sup> Rita Tri Yusnita, Budhi Wahyu Fitriadi. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Umkm" Di Kota Tasikmalaya?. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* Volume 21 Nomor 02 Tahun 2019, 8.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 20 ; Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

koperasi simpan pinjam wahyu mandiri periode 2015-2019 dan artikel serta jurnal yang terkait dengan permasalahan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujian.<sup>57</sup> Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (ROA) adalah dengan analisis regresi linier berganda karena terdapat lebih dari satu variabel X. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Selanjutnya dilakukan hipotesis (uji t dan uji f) untuk mengetahui signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini di bantu oleh Statistica Program for Special Science (SPSS) versi 25. Sebelum melakukan analisis. sesuai dengan syarat metode OLS (Ordinal Least Square) maka terlebih dahulu melakukan analisis Deskriptif dan uji asumsi klasik.

### 1. Statistik Deskriptif

statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi<sup>58</sup>.

---

<sup>57</sup> saifudin Anwar. "Metode Penelitian". (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), 115.

<sup>58</sup> Sugiyono. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung, Ck. 17, 2013, 206.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yaitu untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau *independen* terhadap variabel terikat atau dependen yang melalui uji parsial (*uji t*) dengan menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian.<sup>59</sup> Penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*.

### b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model yang ada didalam regresi ditemukan adanya gejala/hubungan/korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian multikolonieritas dengan tolerance value atau variance inflation factor (VIF) yaitu:

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0.1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.<sup>60</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memberikan varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan maka dapat

<sup>59</sup>Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 163.

<sup>60</sup> Imam Ghozali. "*Aplikasi Analisis Multivariaten Dengan Program SPSS*". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011), 105.

homoskedastisitas.<sup>61</sup> Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5%.<sup>62</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik *non-parametric* yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji *Run Test*. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi), 97.

<sup>62</sup>Imam Ghozali. “*Aplikasi Analisis Multivariaten Dengan Program IBM SPSS*”. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. 2013), 142.

<sup>63</sup>Imam Ghozali. “*Aplikasi Analisis Multivariaten Dengan Program IBM SPSS*”. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. 2013), 103.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel (DAR) terhadap variabel dependen (ROA) dan variabel (DER) terhadap variabel dependen (ROA). Pengaruh variabel DAR dan DER terhadap ROA dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Tahap-tahap melakukan uji T adalah sebagai berikut:

#### 1) Merumuskan Hipotesis

H<sub>0</sub> : Struktur Modal (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial/individu

H<sub>1</sub> : Struktur Modal (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial/individu

H<sub>0</sub> : Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial/individu

H<sub>2</sub> : Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial/individu

#### 2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

#### 3) Membandingkan hasil T hitung dengan T tabel

nilai T hitung > T tabel = H<sub>0</sub> ditolak nilai T hitung < T tabel  
= H<sub>0</sub> diterima

4) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H<sub>0</sub> ditolak apabila T hitung > T tabel  
atau H<sub>1</sub> diterima T hitung > T tabel.

b. Uji signifikansi simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Tahap-tahap melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1). Merumuskan Hipotesis

H<sub>0</sub> : Struktur Modal (DAR) dan (DER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA)

H<sub>3</sub> : Struktur Modal (DAR) dan (DER) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA)

2). Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3). membandingkan hasil F hitung dengan F tabel

nilai F hitung > F tabel = H<sub>0</sub> ditolak nilai F hitung < F tabel =  
H<sub>1</sub> diterima

4). Kesimpulan

Menarik kesimpulan  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_1$  diterima  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

#### 4. Koefisien Determinasi (R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda. maka yang digunakan adalah R Square. Hasil perhitungan R Square dapat dilihat pada output model summary. Pada kolom R Square dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

#### 5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>64</sup> Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel

---

<sup>64</sup> Sugiono. "*metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta 2009), 277.

independen minimal 2 (dua). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Asset*

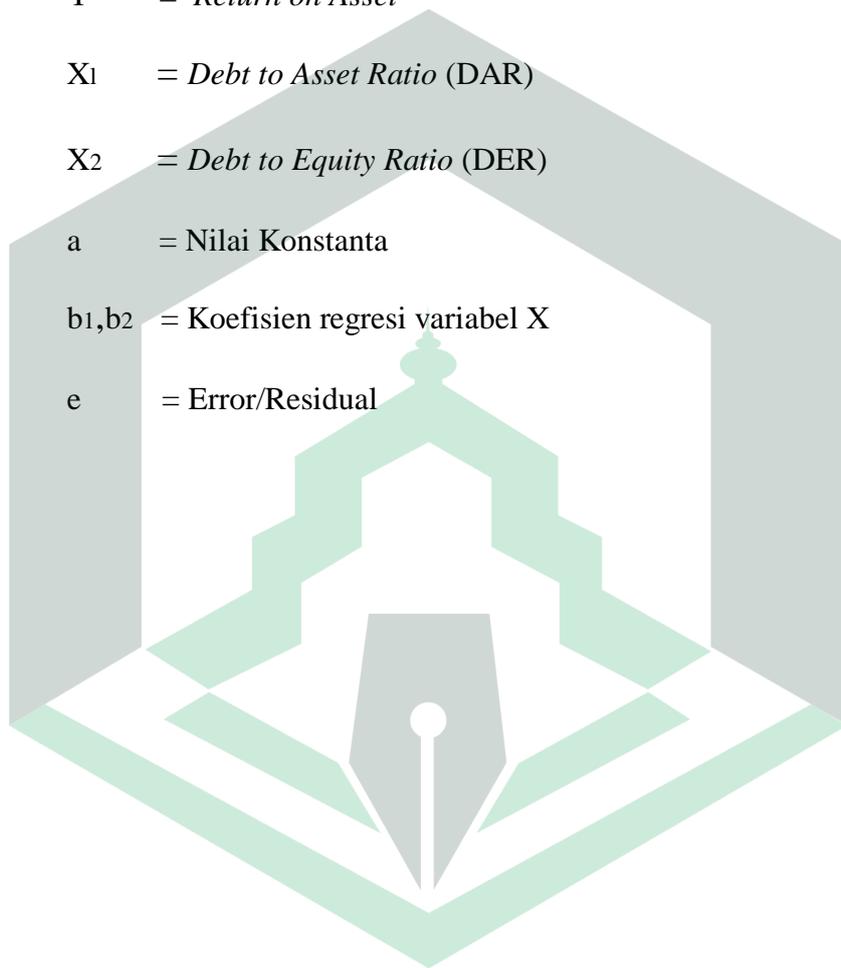
X<sub>1</sub> = *Debt to Asset Ratio (DAR)*

X<sub>2</sub> = *Debt to Equity Ratio (DER)*

a = Nilai Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel X

e = Error/Residual



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri**

###### **a. Gambaran Umum KSP Wahyu Mandiri**

Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri adalah salah satu koperasi di Luwu Raya, Sulawesi Selatan yang sangat pesat perkembangan usahanya. Walaupun usianya tergolong masih relatif muda namun didukung oleh SDM tenaga-tenaga muda yang potensial dalam hal pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam.

Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri didirikan pada tanggal 01 desember 2008. Resmi berbadan hukum primer kabupaten luwu timur pada tanggal 22 desember 2008, dengan badan hukum No. 66/BH/Koperadig/XII/2008. Seiring perkembangan usaha, selanjutnya ditingkatkan statusnya menjadi Koperasi Primer Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 24 Februari 2010, dengan badan hukum Nomor, 01/BH/XXI/II/2010.

Diberi nama KSP Wahyu Mandiri, karena didirikan secara swadaya dan mandiri, serta diharapkan mampu tumbuh berkembang menjadi suatu badan usaha mandiri yang unggul, yang mampu mensejahterakan segenap karyawan dan seluruh anggotanya, serta turut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi Negara Republik Indonesia khususnya didaerah dimana KSP Wahyu Mandiri berada.

## b. Dasar Pemikiran Koperasi Wahyu Mandiri

- a) Bahwa KSP Wahyu Mandiri yang didirikan pada tanggal 01 desember 2008 yang lalu, dalam perjalanannya mampu mencapai perkembangan yang signifikan dan mengembirakan. Sampai saat ini telah menguasai/ menjangkau pelayanan anggota di 4 (empat) kabupaten/kota, yakni kota palopo, kabupaten luwu, kabupaten luwu utara dan kabupaten luwu timur.
- b) Pengelolaan usaha di dukung oleh Para Manager unit usaha serta pelaksana lapangan yang handal dan berpengalaman, yang direkrut secara selektif sehingga sangat berkompeten dalam menjalankan usaha.
- c) Dalam rentang waktu relatif singkat dengan upaya dan kerja keras pengurus selama tahun buku 2016 terbukti mampu meningkatkan volume usaha, SHU dan pelayanan kepada anggota koperasi.

## c. Aspek Kelembagaan Koperasi

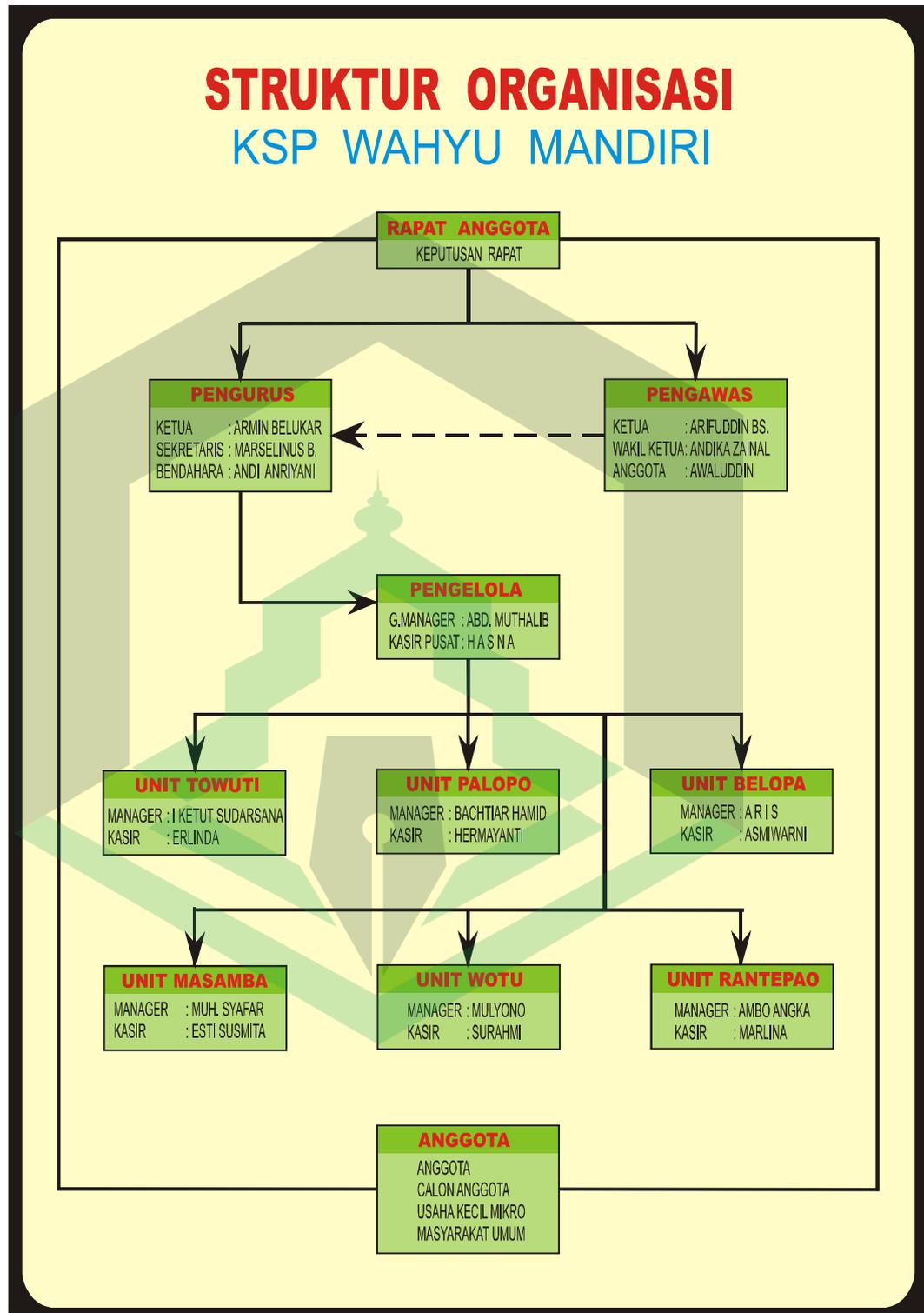
Tabel 4.1

Aspek Kelembagaan Koperasi

PROFIL	
Nama Koperai	Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri
Badan Usaha	No. 66/BH/koperindag/XII/2008 Tgl. 28 Desember 2008
	No. 01/BH/XXIV/2010 Tgl. 24 Februari

	2010
Kantor Pusat	Jln. Pemuda II Blok A No. 01 Kota Palopo Telp/Hp -
<b>SUSUNAN PENGURUS</b>	
Ketua	Armin Belukar
Sekretaris	Bahtiar Hamid. A.md
Bendahara	Rina Taslim
<b>SUSUNAN PENGAWAS</b>	
Ketua	Andika Zaenal
Wakil Ketua	Arwan Belukar
Anggota	32 orang

d. Struktur Organisasi KSP Wahyu Mandiri



Gambar 4.1 struktur organisasi KSP wahyu mandiri

## 2. Uji dan Analisis

### a. Analisis Deskriptif

Deskriptif penelitian ditujukan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitian meliputi DAR (Debt to Asset Rasio) dan DER (Debt to Equity Ratio) sebagai variabel independen dan variabel ROE (Return On Equity) sebagai variabel dependen yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi simpan pinjam wahyu mandiri tahun 2015 -2019.

Data-data variabel yang telah diolah dengan program Microsoft Excel 2010 seanjutnya diolah dengan program pengolahan data SPSS sehingga diperoleh hasil yang digunakan untuk melakukan analisis. Tabel 4.1 menunjukkan hasil uji normalitas data untuk uji statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata (mean), nilai standar deviasi (standar deviation), nilai terendah (minimum), dan nilai tertinggi (maximum).

Tabel 4.2 Descriptive Statistics

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	5	.599	.795	.68460	.072820
DER	5	.365	.645	.50020	.108154
ROA	5	.011	.105	.03900	.037663
Valid N (listwise)	5				

a. Multiple modes exist. The smallest value is show

Sumber: data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel 4.1 diatas diperoleh nilai statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Variabel DAR (Debt to Asset Ratio) dengan nilai  $n=5$  memiliki nilai mean sebesar 0,68460, nilai standart deviation sebesar 0,72820, nilai minimum sebesar 0,599 dan nilai maximum sebesar 0,795.
- b. Variabel DER (Debt to Equity Ratio) dengan nilai  $n=5$  memiliki nilai mean sebesar 0,50020, nilai standart deviation sebesar 0,108154, nilai minimum sebesar 0,365 dan nilai maximum sebesar 0,645.
- c. Variabel ROA (Return On Asset) dengan nilai  $n=5$  memiliki nilai mean sebesar 0,03900, nilai standart deviation sebesar 0,037663, nilai minimum sebesar 0,011 dan nilai maximum sebesar 0,105.

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji dengan asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari, multikolonieritas, heteroskedasitas dan autokorelasi. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat singnifikansi pengaruh antara variabel bebas atau *independen* terhadap variabel terikat atau dependen yang menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi

residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.01546585
Most Extreme	Absolute	.211
Differences	Positive	.174
	Negative	-.211
Test Statistic		.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas. Multikolinieritas adalah hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk

melakukan uji multikolinieritas pada penelitian ini akan menggunakan analisis perhitungan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Adapun hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients</i>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.251	.145		-1.728	.226		
1 DAR	.370	.359	.716	3.032	.033	.175	5.715
DER	.073	.242	.211	2.304	.061	.175	5.715

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat diperoleh bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel DAR (X1) sebesar 5,715 dan variabel DER (X2) sebesar 5,715 lebih kecil dari pada 10 atau 5,715 < 10. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel DAR (X1) sebesar 0,175 dan variabel DER (X2) sebesar 0,175 lebih besar dari 0,10 atau 0,175 > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik pada penelitian adalah data yang tidak

terjadi heterokedastisitas atau data yang terjadi homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan. Heterokedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Adapun hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.040	.046		-.864	.479
DAR	.133	.114	1.519	1.168	.363
DER	-.077	.077	-1.311	-1.008	.419

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode glajser diperoleh nilai signifikansi 0,363 dan 0,419 lebih besar dari 0,05 atau  $0,363 > 0,05$  dan  $0,419 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Run*

*Test.* Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00339
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Sebelum menganalisis hasil output di atas, terlebih dahulu pahami dasar pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu :

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1 lebih besar > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

## b. Uji Hipotesis

### a) Uji Parsial (Uji t)

#### 1) Pengaruh struktur modal DAR (X1) secara parsial terhadap profitabilitas ROA (Y)

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan hasil uji Parsial (t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Parsial (Uji t) Hasil Output SPSS  
Pengaruh DAR terhadap ROA

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.282	.086		-3.274	.047
DAR	.469	.125	.908	3.743	.033

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Hasil uji hipotesis secara parsial diketahui nilai  $T_{hitung}$  dari struktur modal DAR (X1) lebih besar dari  $T_{tabel}$  sedangkan nilai signifikannya lebih kecil dari taraf signifikansi, jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal DAR (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas ROA.

#### 2) Pengaruh struktur modal DER (X2) secara parsial terhadap profitabilitas ROA (Y)

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan hasil uji Parsial (t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8  
 Hasil Uji Parsial (Uji t) Hasil Output SPSS Pengaruh  
 DER terhadap ROA

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.111	.052		-2.132	.123
DER	.300	.102	.861	2.935	.061

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Hasil uji hipotesis secara parsial diketahui nilai  $T_{hitung}$  dari struktur modal DER (X2) lebih besar dari  $T_{tabel}$  sedangkan nilai signifikannya lebih kecil dari taraf signifikansi, jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal DER (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas ROA.

#### b) Uji Simultan (Uji f)

Pengujian hipotesis secara simultan merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan X1 Dan X2 secara bersama-sama mempengaruhi Y. Untuk menjawab permasalahan pengaruh struktur modal DAR dan DER terhadap profitabilitas ROA. maka hasilnya di uji dengan menggunakan uji f yang dilakukan dengan menggunakan *Analysis Of Varians (ANOVA)*. Hasil perhitungan pengujian yang diolah menggunakan SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9  
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.005	2	.002	4.930	.016 <sup>b</sup>
Residual	.001	2	.000		
Total	.006	4			

a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), DER, DAR

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis secara simultan diketahui  $F_{hitung}$  dari variabel independen yang terdiri dari DAR dan DER lebih besar dari  $F_{tabel}$  sedangkan nilai signifikan dari variabel independen lebih kecil dari taraf signifikansinya, jadi variabel independen berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas atau variabel dependen.

### c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besaran nilai korelasi antara variabel X yang terdiri dari DAR (X1) dan DER (X2) dan variabel Y yakni ROE. Tabel 4.5 merupakan output yang dihasilkan uji R Square yang diolah dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 <sup>a</sup>	.831	.663	.021872
a. Predictors: (Constant), DER, DAR				

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,831 yang berarti bahwa struktur modal yang terdiri dari DAR dan DER mempengaruhi sebesar 83,1% terhadap profitabilitas ROA.

#### **d. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu variabel DAR dan DER dengan variabel terikat yaitu ROA apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut hasil uji linier berganda:

Tabel 4.11  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.251	.145		-1.728	.226		
DAR	.370	.359	.716	3.743	.033	.175	5.715
DER	.073	.242	.211	2.935	.061	.175	5.715

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Dari hasil regresi linier berganda dapat dilihat nilai  $T_{hitung}$  dari variabel DAR lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi sedangkan nilai  $T_{hitung}$  dari variabel DER lebih besar dari  $T_{tabel}$  dan nilai signifikannya lebih besar dari taraf signifikansi artinya bahwa variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA dan variabel DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel ROA.

## B. Pembahasan

### 1. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

##### 1) Pengaruh struktur modal DAR (*Debt to Aset Ratio*) terhadap profitabilitas (ROA)

Komponen pertama struktur modal (XI) adalah DAR (*Debt to Aset Ratio*). Setelah dilakukannya pengujian dengan SPSS ditarik kesimpulan yakni bahwa variabel DAR memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,743 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) serta  $df = n-k-1 = (5-2-1) = 2$ . Berdasarkan tabel distribusi “T” diperoleh  $t_{0,05,2} = 2$ . Diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,919. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ . Hasil uji hipotesis individual untuk variabel struktur modal DAR (X1) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya  $H_1$  dan ditolaknya  $H_0$  serta nilai signifikansi DAR sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal DAR (X1) berpengaruh signifikansi secara parsial terhadap Profitabilitas (Y).

Berdasarkan hasil uji tersebut tidak terdapat tanda minus (negatif) yang dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan teori rasio DAR yang menyebutkan bahwa jika semakin

tinggi rasio DAR berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan yang menggunakan *financial leverage* yang tinggi akan meningkatkan Rentabilitas modal saham (ROA) dengan cepat meskipun akan meningkatkan risiko perusahaan. Risiko yang dapat timbul akibat *financial leverage* dikarenakan harus tersedianya sejumlah kas yang guna pembayaran pokok hutang yang juga di sertai dengan bunga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristina yang hasilnya menyatakan bahwa struktur modal DAR (X1) berpengaruh signifikansi terhadap kinerja keuangan.

## **2) Pengaruh struktur modal DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilutas (ROA)**

Komponen kedua dari struktur modal (X2) adalah DER (*Debt to Equity Ratio*). Setelah dilakukan pengujian atas DER dengan SPSS ditarik kesimpulan yakni bahwa variabel DER memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,935 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) serta  $df = n-k-1 = (5-2-1) = 2$ . Berdasarkan tabel distribusi “T” diperoleh  $t_{0,05,2} = 2,919$ . Diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,919. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, karena nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,935 lebih besar dari  $T_{tabel}$ . Hasil uji hipotesis individual untuk variabel struktur modal DER (X2) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif namun tidak signifikan

terhadap profitabilitas (Y). Hal ini digambarkan dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_2$  serta nilai signifikansi DER sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal DER (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikansi secara parsial terhadap Profitabilitas (Y).

Variabel ini mengukur seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Hal ini sejalan dengan teori rasio hutang yang menyebutkan bahwa jika nilai struktur modal (DER) naik maka nilai ROA juga akan meningkat.

Teori pecking order bisa menjelaskan alasan perusahaan mencapai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Tingkat utang yang kecil tersebut tidak dikarenakan perusahaan yang menargetkan tingkat utang yang kecil, tetapi karena mereka tidak begitu membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal mereka cukup untuk mendanai kebutuhan investasi perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan dari dua variabel X yaitu *Debt to Asset Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROA) adalah variabel *Debt to Asset Ratio* (X1), karena dilihat dari nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio*

(X2) nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$ , Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, namun tidak signifikan dikarenakan nilai signifikan dari variabel *Debt To Equity Rasio* lebih besar dari taraf signifikansinya.

Sehingga salah satu faktor yang mempengaruhi turunnya profitabilitas pada koperasi simpan pinjam adalah rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR). Semakin tinggi rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), maka semakin besar pula modal pinjaman yang digunakan untuk investasi guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan semakin besar pula risiko yang ditanggung oleh perusahaan karena risiko hutang yang tinggi dapat mengalami masalah keuangan.

#### **b. Pengujian Secara Simultan (Uji F)**

Berdasarkan uji simultan diperoleh kesimpulan bahwa Struktur Modal DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) sebab nilai probabilitas pada uji simultan lebih besar dibandingkan dari taraf nyata. Dimana nilai  $F_{hitung}$  dari variabel independen sebesar 4,930 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,919 atau  $F_{hitung} 10,887 > F_{tabel} 2,919$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa struktur modal DAR dan DER berpengaruh positif secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) dan berdasarkan kriteria pengujian  $F_{sig}$  sebesar 0,016 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $f_{sig} 0,084 > a 0,05$ . Jadi dapat

disimpulkan bahwa struktur modal DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil ini sejalan dengan teori rasio hutang yang menyatakan bahwa jika nilai hutang bertambah atau naik maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat (*Trade of Theory*). Teori *trade-off* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya kepalitan dan biaya keagenan. Pada intinya teori *trade-off* menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan utang akan semakin meningkat dengan meningkatnya pula tingkat utang.

## 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted Rsquared) sebesar  $R^2 = 0.831$ . Nilai tersebut dapat diartikan bahwa *debt to asses ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) mampu mempengaruhi atau menjelaskan *return on asset* (ROA) secara simultan atau bersama-sama sebesar 83,1% dan sisanya sebesar 16,9% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti variabel lain yaitu dipengaruhi oleh risiko bisnis, investasi dll.

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil regresi linier berganda dapat dilihat nilai  $T_{hitung}$  dari variabel DAR sebesar 3,743 lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  2,919 atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar 0,33 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,33 > 0,05$  sedangkan nilai  $T_{hitung}$  dari variabel DER sebesar

2,935 lebih besar dari  $T_{tabel}$  2,919 dan nilai signifikannya sebesar 0,061 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,061 > 0,05$ , artinya bahwa variabel DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA dan variabel DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel ROA.

Adapun persamaan regresi linier berganda dari variabel struktur modal DAR (X1) dan DER (X2) terhadap profitabilitas ROA (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,251 + 0,370X_1DAR + 0,073X_2DER + e$$

Berdasarkan Uji Regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai koefisien regresi DAR (X1) terhadap profitabilitas ROA (Y) adalah sebesar 0,370% (37%). Berarti bahwa DAR (X1) memiliki hubungan dengan profitabilitas ROA (Y) yaitu sebesar 37%. artinya jika ada kenaikan DAR (X1) sebesar 100% maka akan meningkatkan profitabilitas ROA (Y) sebesar 37%, begitu juga sebaliknya jika ada penurunan DAR (X1) 100% maka akan menurunkan profitabilitas ROA (Y) sebesar 37%.
- 2) Nilai koefisien regresi DER (X2) terhadap profitabilitas ROA (Y) adalah sebesar 0,073 (7,3%). Berarti bahwa DER (X2) memiliki hubungan dengan profitabilitas ROA (Y) yaitu sebesar 7,3%, artinya jika ada penurunan DER (X2) sebesar 100% maka akan menurunkan

profitabilitas ROA (Y) sebesar 7,3%, begitu juga sebaliknya jika ada kenaikan DER (X2) 100% maka akan meningkatkan profitabilitas ROA (Y) sebesar 7,3%.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Struktur Modal DAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA, hal ini disebabkan karena nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ .
2. Struktur Modal DER berpengaruh positif secara parsial namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ROA, hal ini disebabkan karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari taraf signifikansi.
3. Struktur Modal DAR dan DER secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), karena kriteria pengujian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima serta nilai  $F_{sig}$  lebih kecil dari 0,05.

Jadi salah satu faktor yang mempengaruhi turunnya profitabilitas pada koperasi simpan pinjam adalah rasio DAR. Semakin tinggi rasio DAR, maka semakin besar pula modal pinjaman yang digunakan untuk investasi guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan semakin besar pula risiko yang ditanggung oleh perusahaan karena risiko hutang yang tinggi dapat mengalami masalah keuangan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian koperasi simpan pinjam disarankan untuk tidak meminjam modal yang begitu tinggi/besar karena semakin besar modalpinjaman, maka semakin besar pula kewajiban yang harus dibayar. Dan

diharapkan pula hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi yang berguna untuk menelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke Empat BPFE. Yogyakarta
- Akyuwen, Roberto (2012 ). *Mengenal Lembaga Keuangan Mikro* . Cek.1 (Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota IKAPI 077 / DIY)
- Ali, Dkk, Ahmad. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikas*, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 2015, Vol 4 No 9
- Ardian, Rizkita Bagas. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi University of Muhammadiyah Malang (Malang:2018)
- Ashari, Purbayu Budi Santosadan. (2007). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Edisi I; Yogyakarta: ANDI
- Ayu Bara Putri. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesi*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. (Surabaya 2018).
- Brigham, Housto, Eugen (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Salemba Empat)
- D.W. Adams, D.H. Graham & J.V. Pischke. (2011) *Undermining rural development with cheap credit*. (Boulder : Westview Press 1984). dalam Mutengezanwa dkk,.
- Departemen Agama. (2014) . Al-Qur'an dan Terjemahnya.
- Fred Weston, Eugene. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Penerbit Erlangga.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro

Hakim Lukman , Muhammad Shollahudin. (2008 ). *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah Kontemporer*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.

Horne Dkk, James (2007). *Fundamentals Of Financial Management-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat), Buku 2 .Edisi 12.

<http://digilib.unila.ac.id/11324/15/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 12 juli 2019 pukul 10.23

<https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html>. Diakses tanggal 12 juli 2019 jam 11.23

Kasmir. (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1, Cetakan Ke-7. Rajawali. Pers Sartono.

Kasmir.(2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Ed.1.8, Jakarta : Rajawali Pers,

Kementrian Agama R.I. (2014). *Al-Qur'an dan terjemahnya*.

Meida Wati dan Mildawati. *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol. 5, No. 2, Februari 2016 ISSN : 2460-0585.

Mohamad Bastomi. *Analisis prediksi financial distress serta pengaruhnya terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013)*. Jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. (Malang 2015).

- Nawawi, Ismail. (2009). *Ekonomi Kelembagaan Syariah*. Surabaya : Putra Media Nusantara.
- Nurchayani, Rifna. *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2012)*. (Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2014)
- Raharjaputra, Hendra (2011). *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Resi Yanuesti Violita, Sri Sulasmiyati, “*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)*”,(Jurnal dan Administrasi Bisnis, Vol. 5, No. 1 Oktober 2017)
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke Empat BPFE. (Yogyakarta)
- Sarwano, Jonathan. (2006) *Analisis Data Penelitian*, (Edisi 1 Bandung)
- Siregar, Syofian. (2010). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Siregar, Syofian. (2014) *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Ed. 1, Cek. 2. Jakarta)
- Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung, Cet.17
- Sugiyono, (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Cet.20 ; Bandung: Alfabeta)

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.  
(Yogyakarta: ANDI)

Sunada , I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Terori dan Praktik*. Penerbit Erlangga. Edisi 2.

Syamsuddin Lukman. (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* ".(Jakarta : Rajawali Pers)

Yusgiantoro, Purnomo.(2014) *Manajemen Keuangan Internasional :Teori dan praktik*.Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.  
(Jakarta)



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan (SK)
2. Surat Izin Penelitian
3. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
4. Berita Acara Ujian Seminar Hasil
5. Berita Acara Ujian Munaqasyah
6. Penilaian Ujian Munaqasyah
7. Surat MBTA
8. Riwayat Hidup



## SURAT KETERANGAN PENGUJI

  
SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR 691 TAHUN 2020  
TENTANG  
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL  
DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian seminar proposal, seminar hasil dan ujian munaqasyah bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo,  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

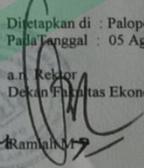
Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2020.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.

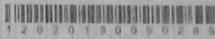
Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 05 Agustus 2020  
a.n. Rektor  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
  
Ramah M

Tembusan :

1. Kabiro AUAK,
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Pertiagal

# SURAT IZIN PENELITIAN

    
1 2 0 2 0 1 3 0 0 9 0 2 8 5

PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyani No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan, Telpom : (0471) 326046

**ASLI**  
DASAR HUKUM

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 285/IP/DP/PTSP/III/2020

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014.
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non-Perizinan di Kota Palopo.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penetapan Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non-Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: ASRIANI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Lasaktia Raja Lebang Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 16 0402 0188

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (STUDI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM WAHYU MANDIRI)**

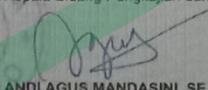
Lokasi Penelitian	: KOPERASI SIMPAN PINJAM WAHYU MANDIRI KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 06 Maret 2020 s.d. 06 April 2020

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dan maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 06 Maret 2020  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ANDI AGUS MANDASANI, SE, M.AP**  
Pangkat Penata  
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pengkajian Perizinan, Sul-Sul
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWIG
4. Kepala Bidang Perizinan
5. Kepala Dinas Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

## BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax. 0471- 325195 Kota Palopo  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu Tanggal, Dua Puluh Delapan Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh telah dilaksanakan Ujian Seminar Proposal Mahasiswa :

Nama : Asriani  
NIM : 16 0402 0188  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi pada Koperasi Serba Usaha Mitra Saudara).

Dengan hasil Skripsi:

- Proposal di tolak dan Seminar Ulang
- Proposal di terima tanpa Perbaikan
- Proposal diterima dengan Perbaikan
- Proposal tambahan tanpa Seminar Ulang

Demikian Berita Acara ini dibuat untk. digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 29 Januari 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Takdir, S.H., M.H.

Nuridin Batjo, S.Pt., M.M.

Mengetahui,  
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Hendra Safri, SE., M.M.

## BERITA ACARA UJIAN SEMINAR HASIL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari ini Rabu Tanggal 12 bulan Agustus tahun 2020 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Asriani  
NIM : 16 0402 0188  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 96** dan masa perbaikan ..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan  
 Skripsi diterima dengan perbaikan  
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. (Ketua Sidang/Penguji) (  )
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. (Sekretaris Sidang/Penguji) (  )
3. Zainuddin S, SE., M.Ak. (Penguji I) (  )
4. Hendra Safri, SE., M.M (Penguji II) (  )
5. Takdir, SH., M.H. (Pembimbing I/ Penguji I) (  )
6. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. (Pembimbing II/ Penguji I) (  )

# BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

## BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Rabu Tanggal 16 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Asriani  
NIM : 16.0402.0188  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri).

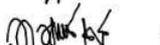
Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 96** dan masa perbaikan ..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan  
 Skripsi diterima dengan perbaikan  
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
(Ketua Sidang/Pengujian)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.  
(Sekretaris Sidang/Pengujian)
3. Zainuddin S, SE., M.Ak.  
(Pengujian I)
4. Hendra Safri, SE., M.M.  
(Pengujian II)
5. Dr. Takdir, SH., M.H.  
(Pembimbing I/ Pengujian I)
6. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.  
(Pembimbing II/ Pengujian I)

()  
()  
()  
()  
()  
()

## PENILAIAN UJIAN MUNAQASYAH

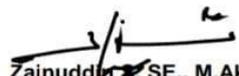
### PENILAIAN UJIAN MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Asriani  
NIM : 16 0402 0188  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 16 September 2020  
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
<b>A. NILAI TULISAN</b>		
1	Pemilihan dan perumusan masalah serta relevansi. Teoritik dan hipotesis (kalau ada) dengan permasalahan	
2	Ketepatan aspek metodologi	
3	Kualitas sumber data (primer/sekunder, faktor-faktor kesulitan memperoleh/mencerna)	
4	Kekuatan analisis dan penyajian tulisan	
5	Kedalaman saran	
6	Tata tulisan	
<b>JumlahNilai A</b>		
<b>B. NILAI LISAN</b>		
1	Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pemikiran/pendapat	
2	Ketepatan dan relevansi jawaban	
3	Penguasaan materi skripsi	
4	Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan)	
<b>JumlahNilai B</b>		<b>96</b>

16 September 2020

Penguji I

  
Zainuddin, SE., M.Ak.

Penguji II

  
Hendra Safri, SE., M.M.

# SURAT MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076  
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://feb-iainpalopo.ac.id/>

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar *\*coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

Nama : Asriani  
NIM : 16 0402 0188  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :  
Ketua Prodi Perbankan Syariah

  
Hendra Safri, SE., M.M.

Palopo, 2020  
Dosen Penguji

  
Dr. Rahmawati, M. Ag.

## RIWAYAT HIDUP



Asriani, lahir di Baku-Baku pada tanggal 02 Desember 1998, anak kedua dari 3 bersaudara yakni Asriadi dan Gita, buah kasih pasangan dari Ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Hasmawati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 149 Baku-Baku tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Neg. 3 Malangke Barat dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMAN 2 Masamba penulis mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2013 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi negeri jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dan Alhamdulillah selesai tahun 2020.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)”.

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri)” yang ditulis oleh **Asriani**, Nomor Induk Mahasiswa **16 0402 0188**, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal **16 September 2020 M** bertepatan dengan **16 Muharram 1442 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

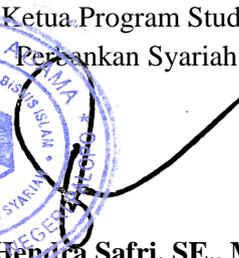
Palopo, 21 Januari 2021

### Tim Penguji

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.               | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Zainuddin S, SE., M.Ak.               | Penguji 1         | (.....) |
| 4. Hendra Safri, SE., M.M.               | Penguji 2         | (.....) |
| 5. Dr. Takdir, SH., MH.                  | Pembimbing 1      | (.....) |
| 6. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.             | Pembimbing 2      | (.....) |

### Mengetahui :

  
Rektor IAIN Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Dr. Hj. Ramlah M., M.M.**  
NIP. 19610208 199403 2 001

  
Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah  
**Hendra Safri, SE., M.M.**  
NIP. 19861020 201503 1 001

000

